

INTISARI

Arsad "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Kabaena Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang SMA Negeri 1 Kabaena dalam peningkatan mutu pendidikan. (2) Tanggapan guru atas program peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kabaena. (3) Peran kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Kabaena. Tesis, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Kabaena. sampel berjumlah 24 guru. Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan angket/kuesioner. Angket terdiri atas: angket guru dan angket kepala sekolah. (1) Pedoman observasi digunakan peneliti untuk mengamati peran kepala sekolah, (2) Angket guru digunakan untuk mengukur mutu pendidikan (MPMBS) dan peran kepala sekolah. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kekuatan (*Strength*) SMA Negeri 1 Kabaena adalah masyarakat sekitar mendukung eksistensi sekolah, guru hampir memadai, dan kerjasama yang baik antar guru, kepala sekolah, serta pegawai. *Weakness* (kelemahan) Banyak lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ekonomi orang tua atau wali murid dominan ekonomi menengah kebawah. *Oportunity* (Peluang), banyak memiliki murid yang lulus SMP/ sederajat, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mengembangkan bakat dan potensi olahraga dan seni. *Treaty* (ancaman/tantangan) remaja sekitar SMA Negeri 1 Kabaena sering terjebak dengan perkembangan teknologi yang cenderung disalahgunakan. (2) Tingkat keberhasilan MPMBS di SMA Negeri 1 Kabaena dapat dilihat dari tanggapan guru, sebanyak 21 dari 24 orang atau 70,83% menyatakan proses pengambilan keputusan dalam implementasi MPMBS melalui rapat dengan dewan guru. Implementasi MPMBS di SMA Negeri 1 Kabaena didukung Sebanyak 18 dari 24 orang atau 75% dari pihak orang tua siswa /komite sekolah. (2) Peran kepala SMA Negeri 1 Kabaena dalam Implementasi MPMBS meliputi: sebagai Manajer 66,66%, pemimpin 87,4%, administrator 62,3%, pendidik 58,2%, vasilitator 79,16%, motivator 83,33%, supervisor 79,17%, dan innovator 83,33%.

Kata kunci: Manejemen Berbasis Sekolah, Peran Kepala Sekolah.

ABSTRACT

Arsad "The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Education in high schools I Kabaena Bombana Southeast Sulawesi Province". This study aimed to determine: (1) strength, weaknesses, challenges, and opportunities of high school state Kabaena in improving the quality of education. (2) The response of teachers on education quality improvement program in high school state 1 Kabaena. (3) The role of school principal in improving the quality of education in high school state 1 Kabaena. . Thesis. Yogyakarta, Postgraduate, Muhammadiyah University 2012.

This study includes the type of quantitative research with the entire study population of teachers who teach in high school state Kabaena. samples totaling 24 teachers. Collecting data using observation, interviews, and questionnaires / questionnaires. Questionnaire consists of: questionnaire teachers and principal questionnaires. (1) Guidelines researchers used observation to examine the role of the principal, (2) Questionnaire is used to measure the quality of teacher education (MPMBS) and the role of the school principal. Analysis of the data used is descriptive qualitative analysis.

The results showed: (1) Strength (Strength) high school state Kabaena is to support the existence of the community around the school, teachers barely adequate, and good cooperation between teachers, principals, and employees. Weakness (weakness) Many graduates who do not continue their education to a higher level. Economic parents or guardians economic dominant medium. Oportunity (Opportunity), many students who have graduated from high school / equivalent, available facilities and infrastructure sufficient to develop the talents and potential of sport and art. Treaty (threat / challenge) teenagers around high school state Kabaena often stuck with the development of technology that tends to be abused. (2) The success rate MPMBS in high school state Kabaena can be seen from the teacher, as many as 21 of the 24 people or 70.83% stated that the implementation of the decision-making process through meetings with the council MPMBS teachers. Implementation MPMBS in SMA Negeri 1 Kabaena supported many as 18 out of 24 people or 75% of the parents / school committee. (2) The role of the head high school state Kabaena in MPMBS implementation include: Manager of 66.66%, 87.4% leader, administrator of 62.3%, 58.2% educators, vasilitator 79.16%, 83.33% motivator, supervisor 79.17%, 83.33% and innovator.

Keywords: School-based management is, Principal Role.